

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdiri dan perkembangan MAN Model Palangka Raya

MAN Model Palangka Raya terletak di jalan Tjilik Riwut Km. 4,5 Palangka Raya 73112, telepon (0536)3231286, faksimil (0536) 3231589, e-mail: manmodel_plk@yahoo.co.id, dan website: www. manmodel-palangkaraya.sch.id, dengan Nomor Statistik Madrasah : 131.1.62.71.0047 Kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. MAN Model Palangka Raya merupakan relokasi dari MAN 2 Yogyakarta dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 1980, tanggal 05 Mei 1980. Seiring dengan kemajuan pendidikan, maka pada tanggal 28 Pebruari 1998 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor : E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/1998 berubah nama menjadi MAN Model Palangka Raya sampai sekarang.¹

2. Letak Geografis

MAN Model Palangka Raya berlokasi di Jl. Cilik Riwut Km 4,5 Kota Palangka Raya. Berada di pusat Kota serta lokasinya berada di lingkungan masyarakat. MAN Model mempunyai area tanah seluas 17.000 m² yang terletak pada empat titik dengan rincian sebagai berikut:

¹ Dokumen Buku Profil MAN Model Palangka Raya Tahun 2014, h.4

1. Jln. Cilik Riwut Km 4,5 seluas 9.955 m²
(Hak pakai No.831)
2. Jln. Cilik Riwut Km 4,5 seluas 4,698 m²
(Hak pakai No. 00011)
3. Jln. Intan Cilik Riwut Km 4 seluas 3,868
(Hak pakai No.163)
4. Jln. Buluh Merindu Cilik Riwut Km 4,5 seluas 1,867 (Hak pakai No.162)²

Sedangkan batas wilayah MAN Model berbatasan dengan :

Sebelah Timur berbatasan dengan : Jl. Cilik Riwut

Sebelah Barat berbatasan dengan : Komplek Tantina Mas

Sebelah Utara berbatasan dengan : Komplek Tantina Mas

Sebelah Selatan berbatasan dengan :Lembaga PemasarakatanKemenkumham

3. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, maka diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MAN Model Palangka Raya adalah:

Gedung MAN Model Palangka Raya dapat dirinci sebagai berikut:

a. Ruang Kepala/TU/Lab.Multimedia/ Wakamad/komite/lab kompuer	= 402 m ²
b. Ruang belajar I/Laboratorium Internet/ Tehnsi/Mulok/OR/Kesenian	= 254 m
c. Ruang belajar II	= 219 m ²
d. Ruang belajar III	= 219 m ²
e. Ruang belajar IV/Ruang guru	= 265 m ²
f. Ruang belajar V	= 219 m ²
g. Ruang belajar VI/PMR/UKS	= 100 m ²
h. Ruang belajar VII/Lb.Matematika/PIKR	= 219 m ²
i. Laboratorium Bahasa	= 100 m ²
j. Laboratorium Peternakan	= 276 m ²
k. Laboratorium Tata Busana	= 207 m ²
l. Laboratorium Elektronik	= 241 m ²
m. Laboratorium IPA Biologi/Ruang belajar	= 100 m ²

² Dokumen Buku Profil MAN Model Palangka Raya Tahun 2014, h.4

- n. Laboratorium IPA Fisika/Ruang belajar = 150 m²
- o. Masjid = 300 m²
- p. Auditorium = 246 m²
- q. Parkir = 198 m²
- r. Sarana Olahraga = 162 m²
- s. Halaman dan kebun = 5.560 m^{2,3}

Denah MAN Model Palangka Raya dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 4.1
Denah MAN Model Palangka Raya



Kebudayaan :

1. Pes Saipam
2. Taman
3. Parkir Sisi Timur 1
4. Parkir Sisi Barat

GEDUNG A

5. Lab. Multimedia
 - 5a. Toilet Pria (1 Pintu)
 - 5b. Toilet Wanita (1 Pintu)
6. Lobby
7. Ruang Layanan Humas
8. Ruang Bendahara
9. Ruang Kepala Madrasah
10. Lorong
11. Toilet Pegawai Pria (1 Pintu)
12. Toilet Pegawai Wanita (1 Pintu)
13. Ruang SIMAK BSM
 - 13a. Toilet (1 Pintu)
14. Ruang Tata Usaha
15. Perpustakaan
 - 15a. Ruang Administrasi
 - 15b. Toilet (1 Pintu)
16. Lab. Komputer
17. Ruang Admin ICT 1
18. Ruang Operator SMS Gateway
19. Lorong
20. Ruang Admin ICT 2
21. Ruang Admin ICT 3
22. Parkir Sisi Timur 2

GEDUNG B

23. Ruang Guru
 - 23a. Ruang WAKA Kurikulum
 - 23b. Ruang WAKA Humas
 - 23c. Ruang WAKA Kesiwatan
24. Ruang Kelas 1
 - a. Toilet Siswa Pria (4 Ruang)
 - b. Toilet Siswa Wanita (4 Ruang)
26. Ruang Kelas 2
27. Ruang Kelas 3
28. Ruang Bimbingan Konseling
29. Ruang OSIS

GEDUNG C

30. Ruang UKS
31. Ruang Pramuka
32. Ruang Kelas 4
33. Ruang Kelas 5
34. Ruang PMR

35. Ruang Lab. Bahasa
36. Ruang Kegiatan Umum

GEDUNG D

37. Ruang Kemitran
38. Ruang Olah Raga
39. Toilet Siswa Laki-laki (1 Ruang)
40. Ruang Kelas 6
41. Ruang Kelas 7
42. Laboratorium Biologi
43. Ruang DTC

GEDUNG E

44. Toilet Siswa Perempuan (2 Ruang)
45. Toilet Siswa Laki-laki (2 Ruang)
46. Ruang Kelas 8
47. Ruang Kelas 9
48. Ruang Kelas 10

GEDUNG F

49. Ruang Tata Busana

GEDUNG G

50. Ruang Komite
51. Bengkel Elektronika

GEDUNG H

52. Masjid

GEDUNG I

53. Ruang Mubak
54. Ruang Lab. Internet
55. Ruang Lab. Pengembangan ICT
56. Ruang Kelas 11
57. Ruang Server

GEDUNG J

58. Toilet Siswa Pria (4 Ruang)
59. Ruang Kelas 12
60. Ruang Kelas 13
61. Ruang Kelas 14
62. Ruang Kesenian

GEDUNG K

63. Ruang Kelas 15
64. Ruang Kelas 16
65. Ruang Kelas 17
66. Toilet Siswa Perempuan (4 Ruang)
67. Garbe
68. Depo Air Minum

GEDUNG L

69. Ruang Pelembakan
70. Ruang FIK-B
71. Koprasri MAN Model

GEDUNG M

72. Auditorium

GEDUNG N

73. Ruang Kegiatan Umum
74. Laboratorium Fisika
75. Toilet Siswa (2 Ruang)
76. Ruang Kelas 21
77. Ruang Kelas 22
78. Ruang Kelas 23
79. Ruang Kelas 24

GEDUNG O

80. Ruang Kelas 18

GEDUNG P

81. Ruang Kelas 19
82. Ruang Kelas 20

GEDUNG Q

83. Kantin (6 Pintu)

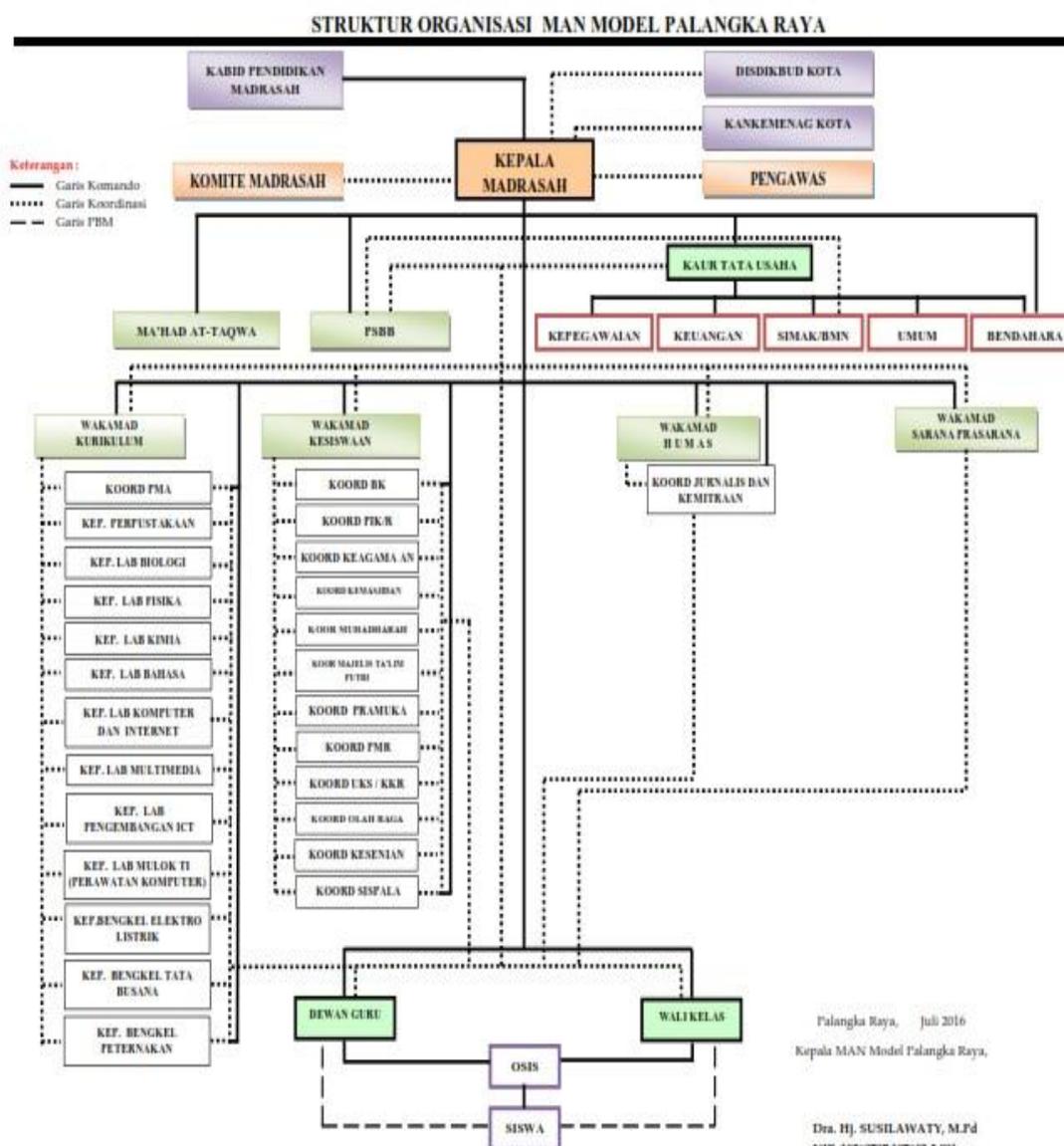
GEDUNG R

84. Ma'Ha al Futra

4. Struktur Organisasi

Sebagai pendidikan formal, sudah tentu MAN Model Palangka Raya mempunyai struktur organisasi yang baik, sehingga dengan struktur organisasi tersebut meliputi beberapa unsur yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kurikulum, waka Kesiswaan, Waka Humas, Waka sarpras, Kepala Lab dan Kepala Perpustakaan, Koordinator BK dan Pembina ekstra kurikuler, wali kelas, guru, tenaga administrasi dan siswa. Lihat Tabel berikut ini:

Gambar 4.2
Struktur Organisasi MAN Model Palangka Raya



5. Keadaan Kepala Madrasah, Guru Karyawan dan Siswa

a) **Personil Madrasah**

- 1) Kepala madrasah yang pernah memimpin MAN Model Palangka

Raya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Kepala MAN Model Palangka Raya Dari Tahun 1980- 2015

NO	NAMA/NIP	PERIODE TUGAS/TAHUN
1.	Marhakim Aly 150025050	1980 s.d 1982
2.	Drs. Mujiono 150177664	1982 s.d 1990
3.	Drs. Chobirun Zuhdiy 150177115	1990 s.d 1995
4.	Drs. Ahmad Kusasi 150183349	1995 s.d 1997
5.	Drs. H. Kasbollah 150211314	1997 s.d 2005
6.	Mulyono, S.Pd, M.Pd 196206101987031001	2005 s.d 2012
7.	Dra.Hj.Susilawaty,M.Pd 19560707 197602 2 001	2012 sekarang

- 2) Kepala tata usaha yang pernah menjabat di MAN Model Palangka Raya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Kepala TU MAN Model Palangka Raya Dari Tahun 1980- 2015

NO	NAMA/NIP	PERIODE TUGAS/ TAHUN
1.	M. Taberi AA / 150200467	1981 s.d 1982
2.	Soderi, BA / 150192003	1982 s.d 1989
3.	M. Ideris, AK / 150081579	1989 s.d 1991
4.	Drs. Saleh / 150211357	1991 s.d 1995
5.	Sahrul Effendi / 150197147	1995 s.d 1999
6.	Nurul Huda, SH / 196002161992031001	1999 s.d 2012
7.	Ahmad Daifie, S.Ag	2012 Sekarang

3) Keadaan Guru

Jumlah seluruh personil MAN Model Palangka Raya tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 69 orang dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.5
Personalia Pendidik dan Tenaga Kependidikan
MAN Model Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015⁴

No	Tugas	Jumlah			Gol	
		L	P	Jlh	IV	III
1.	Guru					
	a. PNS Kemenag	15	25	40	22	18
	b. PNS Diknas	3	3	6	4	2
	c. Bukan PNS	3	6	9	-	-
	Jumlah Guru	21	34	55	26	20
2.	Pegawai Tata Usaha					
	a. PNS	3	3	6	-	6
	b. Non PNS	7	3	10	-	-
	Jumlah	9	6	15	-	-
	Jumlah keseluruhan	30	40	70	26	26

Dari sekian guru dan karyawan yang terdapat pada MAN Model Palangka Raya masing-masing mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, demikian pula mata pelajaran yang diampunya atau tugas yang diemban.

Pada umumnya guru dan karyawan MAN Model Palangka Raya Palangka Raya memiliki kemampuan mengajar dengan baik dan memiliki rasa tanggung jawab atau loyalitas terhadap almamater dan pimpinan dengan baik, karena antara atasan dengan guru dan karyawan terjalin hubungan yang sangat harmonis. Hal ini dapat berjalan karena satu sama lain mempunyai solidaritas, kekompakan yang sangat tinggi dan saling menyadari.

⁴ Dokumen Buku Profil MAN Model Palangka Raya Tahun 2014, h.4

a. Keadaan Siswa

MAN Model Palangka Raya Palangka Raya mempunyai siswa sebanyak 704 siswa terdiri dari 245 siswa putra dan 459 siswa putri. Dalam proses belajar mengajar terbagi menjadi 23 kelas, kelas X 7 kelas, kelas XI 6 kelas, dan Kelas XII 8 kelas. Masing-masing kelas terdiri dari sekitar 35 Siswa.

Tabel 4.6
Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2014/2015⁵

KEADAAN SISWA					KEADAAN		
KELAS	JURUSAN	LK	PR	Jumlah	L	P	Jlh
X	1	13	21	34	83	158	241
	2	12	23	35			
	3	12	22	34			
	4	12	23	35			
	5	12	22	34			
	6	11	23	34			
	7	11	24	35			
XI	Ilmu Alam-1	11	24	35	79	140	219
	Ilmu Alam-2	8	30	38			
	Ilmu Alam-3	10	27	37			
	Ilmu Sosial	22	16	38			
	1Ilmu Bahasa	12	23	35			
	Ilmu Agama	16	20	36			
XII	Ilmu Alam-1	4	25	29	83	161	244
	Ilmu Alam-2	7	23	30			
	Ilmu Alam-3	8	21	29			
	Ilmu Alam-4	11	26	37			
	Ilmu Sosial -1	10	23	33			
	Ilmu Sosial -2	15	17	32			
	Ilmu Bahasa	8	13	21			
	Ilmu Agama	20	13	33			
	JUMLAH		245	459			

⁵ Dokumen Buku Profil MAN Model Palangka Raya Tahun 2014, h.11

6. Visi, Misi dan Tujuan MAN Model Palangka Raya

a. Visi Madrasah

Madrasah dengan SDM berkualitas tinggi dalam IMTAQ, IPTEK, serta diaktualisasikan dalam kehidupan

b. Misi madrasah

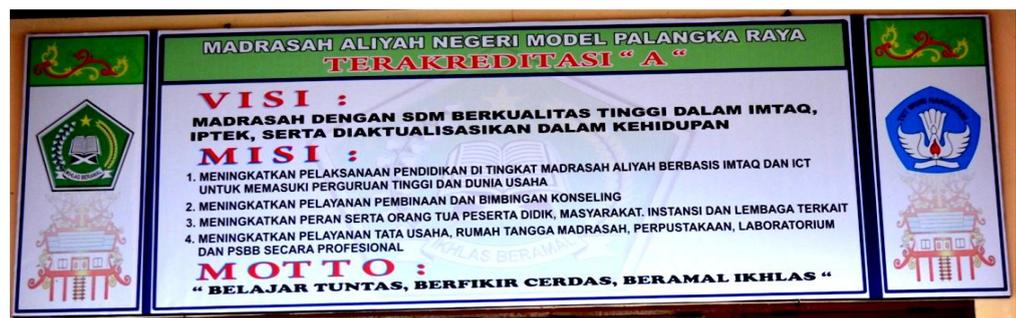
- 1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan di tingkat Madrasah Aliyah berbasis imtaq dan ICT untuk memasuki perguruan tinggi dan dunia usaha
- 2) Meningkatkan pelayanan pembinaan dan bimbingan konseling
- 3) Meningkatkan peran serta orang tua peserta didik, masyarakat, instansi dan lembaga terkait lainnya sebagai mitra kerja
- 4) Meningkatkan pelayanan tata usaha, rumah tangga madrasah, perpustakaan, laboratorium dan PSBB secara profesional

c. Tujuan

- 1) Meningkatnya iman taqwa siswa kepada Allah swt yang diwujudkan dalam bentuk kemampuan dan keterampilan dalam pengamalan ibadah dan berakhlakul karimah serta diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan alam sekitar
- 2) Meningkatnya ilmu pengetahuan siswa dan penguasaan teknologi untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi) dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian
- 3) Meningkatnya kecakapan siswa secara personal, sosial, environmental dan pervocasional sesuai dengan kecakapan hidup pada muatan lokal dan ketrampilan sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja
- 4) Meningkatnya kemampuan siswa dalam mengembangkan bakat dan minatnya di berbagai kegiatan ekstrakurikuler (Pramuka, PMR, Kesenian, Olahraga, Paskibraka, Karya Tulis Ilmiah Remaja, Olympiade Sains, Olympiade Koperasi, Cerdas cermat empat pilar berbangsa dan bernegara)
- 5) Meningkatnya kemampuan siswa untuk bersaing dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik dan non akademik di tingkat Kecamatan, Kota, Provinsi dan Nasional
- 6) Meningkatnya kemampuan dan ketrampilan guru dalam penguasaan materi pelajaran, penyusunan perangkat pembelajaran, penyajian program dan penilaian
- 7) Meningkatnya pelayanan pembinaan dan bimbingan konseling
- 8) Meningkatnya peran serta orang tua siswa, masyarakat, instansi lembaga terkait sebagai mitra kerja dalam sumbangsih pemikiran untuk meningkatnya kualitas pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan

- sosial kemasyarakatan dan pengembangan sarana prasarana, perpustakaan, laboratorium madrasah
- 9) Meningkatnya pelayanan ketatausahaan madrasah
 - 10) Meningkatnya kuantitas dan kualitas penggunaan perpustakaan dan laboratorium
 - 11) Meningkatnya pengelolaan PSBB sebagai pusat sumber belajar bersama secara profesional.⁶

Gambar 4.1
Visi dan Misi MAN Model Palangka Raya



B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan Peserta Didik

Sebelum melakukan penerimaan siswa baru, MAN Model terlebih dahulu melakukan perencanaan terkait jumlah siswa yang akan diterima dan jalur seleksi penerimaan siswa baru.

Kepala MAN Model, HS mengatakan;

“MAN Model Palangka Raya menerima siswa baru tahun pelajaran 2014/2015 dengan melihat ruangan kelas yang tersedia. Untuk tahun 2014/2015 kelas XII yang telah lulus sebanyak tujuh kelas, secara otomatis tahun ini akan menerima sebanyak tujuh kelas dengan jumlah siswa yang diterima sekitar 252 siswa, rata rata satu kelas jumlah siswa sekitar 35 orang”.⁷

⁶ Dokumen Buku Profil MAN Model Palangka Raya Tahun 2014, h.5

⁷ Wawancara dengan Kepala MAN Model Palangka Raya, HS, Senin, 23 Mei 2015 Pukul 10.00

Mengenai jalur seleksi masuk MAN Model Palangka Raya, HS, selaku Kepala MAN Model mengatakan :

“ Jalur seleksi masuk MAN Model dilakukan dengan dua cara, Jalur Prestasi dan Jalur Reguler”.⁸

PPDB juga disosialisasikan kepada masyarakat, terkait hal tersebut HS mengatakan :

“Untuk lebih mensosialisasikan PPDB di MAN Model, pihak sekolah juga melakukan sosialisasi dengan membuat brosur, spanduk dan pamflet. Selain itu MAN Model juga melakukan sosialisasi ke beberapa sekolah terdekat, seperti MTs dan SMP yang ada di Kota Palangka Raya.”⁹

Kepala MAN Model, HS mengatakan, sosialisasi dilakukan untuk lebih mengenalkan mekanisme pendaftaran di MAN Model, serta menarik minat peserta didik SMP/MTs untuk memilih MAN Model sebagai tujuan melanjutkan pendidikannya di tingkatan SMA.

Selanjutnya, Kepala MAN Model membentuk panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB) di MAN Model Palangka Raya. Pembentukan panitia PPDB dilakukan satu kali dalam satu tahun. Sehingga sehingga setiap selesai kegiatan penerimaan siswa baru, susunan panitia tersebut di bubarkan.

Kepala MAN Model, HS mengatakan :

“Yang menentukan siapa saja yang akan menjadi panitia penerimaan siswa baru adalah kepala MAN Model. Panitia penerimaan siswa baru adalah para Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan dikoordinir Wakamad bidang Kesiswaaan”.¹⁰

⁸ Wawancara dengan Kepala MAN Model Palangka Raya, HS, M.Pd, Senin, 23 Mei 2015 Pukul 10.00 Wib

⁹ Wawancara dengan Kepala MAN Model Palangka Raya, HS, Senin, 23 Mei 2015 Pukul 10.00 Wib

¹⁰ Wawancara dengan Kepala MAN Model Palangka Raya, HS, Senin, 23 Mei 2015 Pukul 10.00 Wib

Menurut HS, Susunan kepanitiaian penerimaan siswa baru adalah sebagai berikut :

- a. Penanggung Jawab, yaitu Kepala MAN Model
- b. Ketua, dijabat Wakamad bidang Kesiswaan
- c. satu orang Sekretaris, salah satu pendidik di MAN Model
- d. Bendahara dipercayakan kepada Bendahara MAN Model
- e. beberapa anggota anggota dari tenaga pendidik dan kependidikan di MAN Model Palangka Raya (Format SK terlampir)



Gambar 4. 1

Wawancara dengan Kepala MAN Model, HS, tentang Perencanaan Penerimaan Peserta didik Baru, Rabu, 27 Mei 2015, di Ruang Kepala MAN Model

2. Penerimaan Peserta Didik Baru

a. Penetapan persyaratan siswa yang akan diterima

1). Waktu

Penerimaan siswa baru merupakan peristiwa penting bagi suatu sekolah dan sudah menjadi agenda rutin tahunan bagi MAN Model Palangka Raya. Untuk menerima siswa baru untuk dididik dan diajarkan berbagai macam pengetahuan dan diberikan bimbingan serta pembinaan untuk mengembangkan kepribadian mereka hingga menjadi insan yang berilmu dan bertakwa.

Ketua Panitia Pendaftaran siswa Baru (PPDB) MAN Model, M, menjelaskan tentang tata cara pendaftaran peserta didik baru.

“Pendaftaran dan penerimaan siswa baru di MAN Model Palangka Raya di mulai jam 08.00-12.00 WIB tiap hari kerja, kecuali hari minggu tutup. Dengan mengikuti segala ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama, Kantor Kementerian Pendidikan Nasional dan Madrasah”.¹¹



Gambar 4.2

Wawancara dengan Wakamad kesiswaan, sekaligus Ketua Panitia Pelaksana PPDB MAN Model, M, Kamis, 28 Mei 2015

Terkait proses pendaftaran peserta didik baru, M, selaku ketua panitia PPDB mengatakan:

“pendaftaran peserta didik baru dilakukan dengan pengisian biodata dan nilai raport di komputer, calon peserta menginput sendiri biodata dan nilai raport didampingi panitia pendamping, setelah pengisian biodata dan nilai selesai, calon peserta akan mendapatkan print out kartu ujian”.¹²

¹¹ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB, M, Kamis, 28 Mei 2015 Pukul 09.00 Wib

¹² Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB, M, Kamis, 28 Mei 2015 Pukul 09.00 Wib

Selanjutnya, setelah calon pendaftar menyelesaikan proses pendaftaran, mereka akan mengikuti ujian tertulis.

Ketua panitia PPDB, M mengatakan :

“Setelah selesai waktu penerimaan siswa baru sesuai dengan waktu yang ditentukan dilanjutkan dengan tes tertulis. Waktu ujian tes seleksi dilaksanakan satu hari setelah pendaftaran diakhiri. Tes meliputi tes tertulis dan tes praktek Ibadah dan Baca Tulis Al-Quran”.¹³

Tahap selanjutnya, pengumuman kelulusan. Sebelum pengumuman kelulusan, Panitia PPDB terlebih dahulu menggelar rapat kelulusan PPDB. Dipimpin kepala MAN Model dan dihadiri seluruh Panitia Pelaksana PPDB.

Ketua panitia PPDB, M mengatakan :

“rapat dilakukan untuk menentukan siswa yang dinyatakan lulus dan tidak lulus, serta membahas agenda prosuder lanjutan setelah pengumuman kelulusan meliputi daftar ulang dan pembahasan masa orientasi peserta didik baru (MOPDB)”.¹⁴

Setelah panitia melakukan rapat dan menetapkan kelulusan calon peserta didik baru, panitia mengumumkan kelulusan tersebut keesokan harinya dengan menempel pengumuman di papan Informasi.

Ketua panitia PPDB, M mengatakan:

“Pengumuman kelulusan diumumkan lewat pengumuman yang telah dicantumkan di papan informasi dengan menampilkan nilai hasil tes yang telah diperoleh calon siswa baru tersebut dan juga ranking kelulusan. Bagi siswa yang lulus diharuskan melakukan proses daftar ulang”¹⁵

2). Persyaratan

Dalam penerimaan siswa baru di MAN Model Palangka Raya menentukan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap calon siswa baru, untuk bisa diterima sebagai siswa baru di madrasah, persyaratan

¹³ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB, M, Kamis, 28 Mei 2015 Pukul 09.00 Wib

¹⁴ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB, M, Kamis, 28 Mei 2015 Pukul 09.00 Wib

¹⁵ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB, M, Kamis, 28 Mei 2015 Pukul 09.00 Wib

itu antara lain:

Ketua PPDB, M mengatakan:

“Untuk syarat masuk MAN Model Palangka Raya dibedakan menjadi dua jalur, melalui jalur prestasi dan jalur reguler”¹⁶

Adapun persyaratannya adalah:

a) Jalur Prestasi

- (1) mengisi formulir pendaftaran di komputer
- (2) mengisi angket peminatan siswa didampingi orang tua
- (3) menuliskan NISN dan No. Ujian Nasional di MTs/SMP
- (4) mempunyai nilai rata-rata raport dari semester 1 sampai 5 sebesar 80,00
- (5) menyerahkan fotocopy raport yangtelah dilegalisir sebanyak 1 lembar, dan menunjukkan aslinya.
- (6) menyerahkan file fhoto terbaru
- (7) Fotocopy akte kelahiran 1 lembar
- (8) berkas dimasukkan dalam map Snellhecter plastik warna hijau¹⁷

b) Jalur reguler

- (1) Mengisi Formulir pendaftaran di Komputer
- (2) mengisi angket peminatan siswa didampingi orang tua
- (3) menuliskan NISN dan No.ujian Nasional di MTs/SMP
- (4) menyerahkan fotocopy raport 5 semester yangtelah dilegalisir sebanyak 1 lembar, dan menunjukkan aslinya.
- (5) menyerahkan file fhoto terbaru
- (6) berkas dimasukkan dalam map snelhecter plastik warna hijau¹⁸

3) Mekanisme Penerimaan

Dari hasil observasi lapangan, pendaftaran siswa baru di MAN Model dilakukan dengan sistem semi online. Calon peserta didik mengisi biodata di Komputer dan meinput nilai raport dari semester satu sampai dengan lima. Nilai raport menjadi salah satu penilaian yang menentukan kelulusan.

Setelah mengisi biodata dan meinput nilai raport, calon peserta didik baru akan mendapatkan kartu peserta test. Kartu peserta test digunakan

¹⁶ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB, M, Kamis, 28 Mei 2015 Pukul 09.00 Wib

¹⁷ Dokumen Brosur PPDB MAN Model Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015 Jalur Prestasi

¹⁸ Dokumen Brosur PPDB MAN Model Palangka Raya Jalur Reguler tahun pelajaran 2014/2015

untuk menjalani ujian tertulis.¹⁹

Waktu pelaksanaan Tes seleksi PPDB dilaksanakan satu hari setelah waktu pendaftaran berakhir. Pengumuman hasil tes dilakukan satu hari setelah tes dilaksanakan Untuk Calon siswa baru.

Menurut ketua panitia PPDB, M, perbedaan antara jalur masuk reguler dan prestasi adalah dari segi tes. M mengatakan :

“Calon siswa baru yang mendaftar di jalur prestasi tanpa tes. Hanya diseleksi nilai dan dirangking dari yang tertinggi sesuai dengan qouta yang tersedia sekitar 60 orang. Sedangkan Calon siswa baru jalur reguler dilakukan tes tertulis dan tes Baca Tulis Al-Quran (BTA) dan praktek Ibadah. Adapun materi yang diujikan dalam tes adalah tes Pengetahuan Agama, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA dan IPS”.²⁰

c. Hasil seleksi

Menurut ketua panitia PPDB, M, setelah tes selesai dilaksanakan, Panitia mengumumkan hasil seleksi. Pengumuman dilakukan secara terbuka dengan mencantumkan hasil skor test dan peringkat kelulusan dengan mencantumkan kategori siswa yang dinyatakan lulus dan tidak lulus.

M juga mengatakan, dari tahun ke tahun, jumlah siswa baru yang mendaftar ke MAN Model mengalami peningkatan. Perhatikan tabel berikut ini:

¹⁹ Observasi PPDB MAN Model Palangka Raya jalur reguler, Rabu, 3 Juni 2015 Pukul 09.00

²⁰ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB, M, Kamis, 28 Mei 2015 Pukul 09.00 Wib

Tabel 4.7
Data Penerimaan Siswa Baru dari Tahun ke Tahun
MAN Model Palangka Raya ²¹

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Kelas	Jumlah Peserta didik diterima	Jumlah Pendaftar
1.	2010/2011	7	245	280
2.	2011/2012	7	217	287
3.	2012/2013	7	242	340
4.	2013/2014	8	273	403
5.	2014/2015	7	254	462

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa penerimaan siswa baru di MAN Model Palangka Raya pada tahun 210 mencapai 280 orang, pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebanyak 287, pada tahun 2012 mengalami peningkatan lagi mencapai 340, pada tahun 2013 mencapai 403 orang, kemudian pada tahun 2014 mengalami peningkatan drastis mencapai 462

3. Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)

Masa orientasi peserta didik baru (MOPDB) ini dilaksanakan setelah adanya pengumuman kelulusan tes seleksi pada pendaftar calon siswa, MOPDB ini tangani oleh OSIS berkoordinasi dengan Wakamad Kesiswaan MAN Model Palangka Raya.

Wakamad kesiswaan MAN Model, M mengatakan:

“MOPDB adalah pengenalan bagi siswa baru mengenai kondisi madrasah, baik yang meliputi tata tertib, kondisi siswa serta pengenalan pelajaran yang akan dihadapi, hal ini dimaksudkan agar siswa nantinya tidak akan mengalami kejanggalan dalam menempuh studinya”.²²

²¹ Dokumen TU MAN Model Palangka Raya

²² Wawancara dengan Wakamad Kesiswaan, M, Kamis, 28 Mei 2015 Pukul 09.00 Wib

Wakamad kesiswaan MAN Model, M mengatakan, kegiatan-kegiatan yang harus diikuti peserta didik baru selama MOPB antara lain:

- a. Mengenal Kepala Madrasah, semua guru-guru dan staf-staf yang ada dilingkungan madrasah
- b. Mengenal siswa lama dan pengurus OSIS agar terjalin keakraban diantara siswa
- c. Penjelasan tentang program pendidikan dan tata tertib siswa
- d. Himbauan tentang pelaksanaan program kebersihan dan lingkungan sekolah sehat,
- e. Menghindari bahaya narkoba, zat adiktif (Napza) dan seks bebas
- f. Wiraswasta dan kemandirian dalam berkarya dan berusaha²³

Beberapa kegiatan MOPD bisa dilihat dalam lampiran lain dalam lembaran tesis ini.

Dari hasil observasi, orientasi Peserta didik baru (MOPDB) di MAN Model dilakukan selama tiga hari. Kepanitian MOPDB dikoordinir oleh OSIS MAN Model. MOPDB dimulai dari jam 06.30 Pagi sampai dengan pukul 16.00 Wib. Sesuai dengan waktu kegiatan belajar mengajar di MAN Model Palangka Raya.²⁴

Marlinah menjelaskan, MOPDB di MAN Model diarahkan kepada pembinaan karakter peserta didik yang aktif dan kreatif serta menghindari perploncoan dan menjauhkan tindakan kekerasan terhadap peserta MOPDB.²⁵



Gambar 4.3
Dokumen MOPD MAN Model Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015

²³ Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB, M, Kamis, 28 Mei 2015 Pukul 09.30 Wib

²⁴ Observasi kegiatan MOPDB MAN Model Palangka Raya, 3 Juli 2015, pukul 11.00 Wib

²⁵ Wawancara dengan Wakamad Kesiswaan, M, Kamis 28 Mei 2015, pukul 09.35 wib

Setelah proses penerimaan siswa baru, maka kegiatan peserta didik selanjutnya yang perlu dilaksanakan adalah pengelompokan siswa. Pengelompokan siswa diadakan dengan maksud agar pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar berjalan lancar, tertib sehingga dapat tercapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah diprogramkan.

Terkait pengelompokan siswa, wakamad Kurikulum MAN Model, N, mengatakan:

Ada dua jenis pengelompokan siswa yang dilaksanakan di MAN Model Palangka Raya, diantaranya yaitu pengelompokan dalam kelas-kelas dan pengelompokan berdasarkan kemampuan. Hal ini dengan tujuan untuk memilahkan mana siswa yang kemampuannya lebih dan kurang. dikarenakan adanya penguatan dalam pengajaran atau dalam arti lain siswa dalam memahami pelajaran dapat secara merata atau seimbang.²⁶

4. Pencatatan dan Pelaporan Peserta Didik

Kemajuan prestasi belajar para siswa di MAN Model Palangka Raya selalu dikontrol dan diawasi oleh Kepala Madrasah. Menurut N, selaku wakamad kurikulum MAN Model, Kepala Madrasah sebagai manajer pendidikan tiap satu semester mengadakan kontrol dan evaluasi dengan guru dan wali murid sebagai laporan dan masukan prestasi anaknya dalam proses pendidikan dan bimbingan dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah, ini dilakukan lewat pertemuan dan rapat dari semua orang tua murid yang telah terprogram oleh madrasah. Kerjasama antara kedua belah pihak yaitu madrasah dan wali murid untuk mengadakan respon dan evaluasi.²⁷

²⁶ Wawancara dengan Wakamad Kurikulum MAN Model, N, Senin, 8 Juni 2015

²⁷ Wawancara dengan Wakamad Kurikulum MAN Model, N, Senin, 8 Juni 2015

b. Buku Legger

Buku ini terdiri dari kumpulan nilai pokok (asli) yang memuat semua nilai untuk bidang studi dalam setiap periode. Tiap-tiap wali kelas MAN Model mempunyai buku legger di kelasnya masing-masing, disamping itu dari pihak madrasah juga terdapat kumpulan legger-legger dari kumpulan tiap-tiap kelas. Adapun contoh Tabel Buku Legger adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5
Contoh Daftar Bukulegger Tahun 2014/2015

LEGER MAN MODEL PALANGKA RAYA																																																					
KELAS/SEMESTER		: XII. IAG / I (GANJIL)																																																			
TAHUN PELAJARAN		: 2014/2015																																																			
WALI KELAS		: TRI ARFAYANTI, S.Pd.																																																			
No	NIS	Nama Siswa	Akhlak	Pendidikan Kejuruan		Bahasa dan Sastra Indonesia	Bahasa Arab	Bahasa Inggris	Matematika	Keselamatan	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Tafseer	Hadis	Fikih	Ilmu Kalam	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Keterampilan	Materi Lokal (Teknologi Informasi)	Jumlah Kognitif		RATA-RATA KOG	Jumlah Praktek	RATA-RATA PRAKTEK	Jumlah Komulatif	RATA-RATA KOMULATIF	PERINGKAT																											
				80	78														80	78							80	78	80	78	80	78	80	78	80	78	80	78	80	78	80	78	80	78	80	78	80	78	80				
1	5054	ABDUS SALAM	96	B	90	B	82	B	84	83	A	90	91	B	83	85	B	82	B	90	89	B	85	88	A	90	A	94	93	B	84	87	A	96	90	A	83	86	A	82	82	B	83	83	B	A	1394	87,13	957	87,00	87,07	2351	22
2	5057	AHMAD FADILLAH	95	B	98	B	89	B	86	89	A	95	96	B	85	85	B	83	B	90	90	B	85	90	A	96	A	96	95	B	91	93	A	94	95	A	90	86	A	88	90	B	85	85	B	A	1446	90,38	994	90,36	90,37	2440	6
3	5062	AHMAD SYAUQANI	94	B	90	B	87	B	85	90	A	92	93	B	85	85	B	85	B	89	92	B	86	90	A	88	A	95	95	B	83	86	A	94	95	A	90	91	A	82	84	B	90	90	B	A	1415	88,44	991	90,09	89,11	2406	15
4	5071	ANA FILOSOFIA KASHI	81	B	85	B	80	B	83	83	A	90	91	B	80	80	B	82	B	80	80	B	84	86	A	85	A	93	94	B	83	86	A	80	80	B	83	83	A	82	83	B	85	85	B	A	1336	83,50	931	84,64	83,96	2267	28
5	5074	ANDRIANOOR	97	B	97	B	87	B	89	89	A	93	94	B	87	85	B	83	B	92	90	B	85	87	A	94	A	96	96	B	87	90	A	98	90	B	92	89	A	85	87	B	85	85	B	A	1447	90,44	982	89,27	89,96	2429	8
6	5081	APRIGILIA	97	B	94	B	85	B	87	92	A	93	94	B	85	85	B	85	B	94	93	B	86	88	A	92	A	93	94	B	83	86	A	92	95	B	92	87	A	82	80	B	90	90	B	A	1430	89,38	984	89,45	89,41	2414	12
7	5088	DETRIA GRANDIS AYU S.	98	B	98	B	88	B	91	93	A	95	96	B	88	87	B	85	B	93	94	B	84	89	A	91	A	94	94	B	84	87	A	96	95	B	89	88	A	86	86	B	90	90	B	A	1450	90,63	999	90,82	90,70	2449	4
8	5118	FATIMATUZ ZAHRO	99	B	95	B	89	B	88	92	A	94	95	B	85	85	B	83	B	95	96	B	86	88	A	89	A	95	95	B	90	90	A	94	95	B	86	89	A	83	82	B	84	84	B	A	1435	89,69	991	90,09	89,85	2426	9
9	5135	HAIRUNISA	99	B	94	B	88	B	89	89	A	95	96	B	88	87	B	85	B	95	96	B	86	88	A	90	A	95	95	B	91	94	A	96	95	B	86	88	A	86	86	B	85	85	B	A	1448	90,50	999	90,82	90,63	2447	5
10	5140	HENDRIANNUR	91	B	98	B	90	B	85	86	A	92	93	B	85	87	B	80	B	91	90	B	87	88	A	93	A	95	95	B	92	95	A	98	90	B	88	89	A	82	82	B	90	90	B	A	1437	89,81	985	89,55	88,70	2422	10
11	5141	HENDY FEBRI W.	82	B	85	B	85	B	85	85	A	91	92	B	85	85	B	81	B	90	87	B	88	89	A	84	A	97	96	B	91	94	A	80	85	B	80	80	A	84	85	B	85	85	B	A	1373	85,81	963	87,55	86,52	2336	25
12	5147	ILHAM RIZKI	92	B	90	B	86	B	84	83	A	90	91	B	87	85	B	82	B	94	92	B	86	89	A	91	A	95	94	B	90	93	A	96	80	B	84	88	A	82	83	B	85	85	B	A	1414	88,38	973	88,45	88,41	2387	17
13	5169	LESTARI	98	B	90	B	88	B	89	90	A	92	93	B	88	86	B	82	B	95	93	B	87	87	A	90	A	95	94	B	87	90	A	92	85	B	87	86	A	84	85	B	85	85	B	A	1429	89,31	974	88,55	88,00	2403	16
14	5590	LINA IZZA MAZIDAH	99	B	94	B	88	B	89	90	A	94	95	B	85	85	B	92	A	93	91	B	87	88	A	95	A	97	96	B	93	96	A	94	90	B	90	88	A	88	90	B	85	85	B	A	1463	91,44	994	90,36	91,00	2457	1

Menurut Wakamad Kurikulum MAN Moddel, N, Leger di MAN Model Palangka Raya sudah terkomputerisasi, sehingga para Guru dan Wali kelas harus menggunakan laptop atau komputer dalam menulis nilai. Selain memudahkan, penggunaan komputer juga dinilai lebih efektif dan efisien.²⁹

c. Buku Report

Buku report sebagai laporan hasil belajar untuk mengetahui prestasinya selama tes semester yang diselenggarakan oleh MAN Model Palangka Raya. Adapun contoh Buku Report adalah sebagai berikut :

Gambar 4.6
Contoh Daftar Buku Report Tahun 2014/2015

No Urut Absen		:		3	Yang hanya diisi no urut absen, data yg lain tidak perlu dirubah		
Nama Siswa		: AHMAD SYAUQANI			Kelas / Semester : XII IAG/ I		
No Induk Siswa		: 5082			Tahun Pelajaran : 2014/2015		
Nama Madrasah		: MAN Model Palangka Raya			Program Studi : ILMU AGAMA		
No	Mata Pelajaran	Skor Ketrampilan Moral	Nilai Hasil Belajar				Sikap
			Pengetahuan dan Pemahaman Konsep		Praktik		
			Angka	Angk	Huruf	Angk	
1.	Pendidikan Agama Islam						
	a. Akhlak	80	94	Sembilan Puluh Empat			B
	b. Sejarah Kebudayaan Islam	78	90	Sembilan Puluh			B
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	78	87	Delapan Puluh Tujuh			B
3.	Bahasa dan Sastra Indonesia	78	85	Delapan Puluh Lima	90	Sembilan Puluh	A
4.	Bahasa Arab	79	92	Sembilan Puluh Dua	93	Sembilan Puluh Tiga	B
5.	Bahasa Inggris	80	85	Delapan Puluh Lima	85	Delapan Puluh Lima	B
6.	Matematika	75	85	Delapan Puluh Lima			B
7.	Kesenian	80	89	Delapan Puluh Sembilan	92	Sembilan Puluh Dua	B
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	80	86	Delapan Puluh Enam	90	Sembilan Puluh	A
9.	Tafsir	80	88	Delapan Puluh Delapan			A
10.	Hadis	80	95	Sembilan Puluh Lima	95	Sembilan Puluh Lima	B
11.	Fiqih	80	83	Delapan Puluh Tiga	86	Delapan Puluh Enam	A
12.	Ilmu Kalam	79	94	Sembilan Puluh Empat	95	Sembilan Puluh Lima	A
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	79	90	Sembilan Puluh	91	Sembilan Puluh Satu	A
14.	Muatan Lokal (Teknologi Informasi)	80	82	Delapan Puluh Dua	84	Delapan Puluh Empat	B
15.	Muatan Lokal (Teknologi Informasi)	80	90	Sembilan Puluh	90	Sembilan Puluh	B
16.	Pengembangan Diri**)	B					A
JUMLAH			1415		991		
RATA-RATA			88.44		91.00		

²⁹ Wawancara dengan Wakamad Kurikulum MAN Model, N, Senin, 8 Juni 2015, pukul 10.30 wib

Menurut Wakamad Kurikulum MAN Model, N, raport MAN Model Palangka Raya menggunakan program Komputer, Wali kelas menginput nilai yang diberikan para Guru Mata pelajaran ke program aplikasi raport yang telah disediakan. Selanjutnya setelah selesai pengisian nilai raport, dilakukan print out /cetak nilai, setelah pengesahan Kepala Madrasah, raport dibagikan kepada para Siswa MAN Model Palangka Raya.³⁰

Dari pendataan kemajuan belajar diatas siswa-siswa di MAN Model tiap tahunnya mengalami kemajuan yang sangat memuaskan karena siswanya guru memberikan bimbingan kepada siswa-siswinya agar prestasi siswa tidak menurun.

Dari penjelasan Wakamad Kurikulum, N, tingkat kelulusan Ujian Nasional (UN) di MAN Model Palangka Raya pada tahun 2014 meningkat dibanding tahun 2013. Hal ini dipengaruhi karena banyak faktor. Angka kelulusan di MAN Model Palangka Raya selalu mencapai 100 persen. Secara persentase, siswa yng bersekolah di MAN Model Palangka Raya lulus mencapai 100%.

5. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

a. Bimbingan

Dari wawancara dengan koordinator bimbingan dan konsuling (BK), AS mengatakan, layanan bimbingan di MAN Model Palangka Raya meliputi aspek bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir.³¹

³⁰ Wawancara dengan Wakamad Kurikulum MAN Model, N, Senin, 8 Juni 2015, pukul 09.20 wib

³¹ Wawancara dengan Koord BK MAN Model, AS, Rabu, 10 Juni 2015, pukul 10.00 wib

Menurut AS, Bimbingan pribadi merupakan pelayanan bimbingan dalam rangka membantu peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Bimbingan ini dilakukan kepada siswa yang suka merokok dan membolos serta meninggalkan jam pelajaran sebelum istirahat.³²

Menurut AS, bimbingan sosial adalah bimbingan yang bertujuan membantu peserta didik memahami diri dalam kaitannya dengan lingkungan dan etika pergaulan sosial yang dilandasi budi pekerti luhur dan tanggung jawab sosial. Bimbingan ini dilakukan kepada siswa yang berkelahi dengan temannya sendiri / bikin onar ketika di kelas.³³

Menurut AS, Bidang bimbingan belajar dilakukan agar prestasi siswa-siswi di MAN Model Palangka Raya meningkat dan membimbing siswa yang IQ nya kurang agar tidak ketinggalan dengan teman yang lain. Bimbingan ini dilaksanakan oleh guru pembimbing materinya berisi tentang; cara belajar yang efektif, cara membagi waktu, cara mudah menghafal dan lain sebagainya.³⁴

Menurut AS, pelayanan bidang bimbingan karir di sekolah di tujukan untuk mengenal potensi diri sebagai prasarat mempersiapkan masa depan karir masing-masing. AS mengatakan :

“Materi dalam bimbingan karir berupa pemilihan jurusan, pemilihan jenis perguruan tinggi dan karir yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik”.

³² Wawancara dengan Koord BK MAN Model, AS, Rabu, 10 Juni 2015, pukul 10.05 wib

³³ Wawancara dengan Koord BK MAN Model, AS, Rabu, 10 Juni 2015, pukul 10.07 wib

³⁴ Wawancara dengan Koord BK MAN Model, AS, Rabu, 10 Juni 2015, pukul 10.10 wib

Pelaksanaan bimbingan karir ini dilakukan oleh guru pembimbing. Dalam pelaksanaan ke-empat bidang bimbingan tersebut tentang waktu dan obyek sarannya di MAN Model Palangka Raya secara spesifik tidak terjadwal dengan jelas dikarenakan materi-materi tersebut di sampaikan secara insidental kepada siapa saja yang membutuhkan terhadap materi-materi tersebut.³⁵

AS mengatakan:

“Pelanggaran tata tertib yang biasa dilakukan oleh siswa MAN Model Palangka Raya biasanya melanggar tata tertib seperti masuk terlambat, membolos dan berkelahi. Menurut pantauan dari pihak madrasah kasus perkelahian hanya terjadi beberapa kali saja”.³⁶

Madrasah juga memberikan hukuman agar siswa menjadi disiplin. AS mengatakan :

“Menjaga agar siswa menjadi lebih disiplin biasanya siswa yang melanggar peraturan ini diberi sanksi. Sanksi yang diberikan ini bermacam-macam, ada yang sifatnya memberikan motivasi, sampai pada hukuman yang bersifat fisik seperti membersihkan lingkungan madrasah, berlari di depan sekolah, menghafal surah al-Quran, dan menghormati kepada Bendera Merah Putih.”³⁷

b. Pembinaan Disiplin Siswa

AS, selaku koordinator BK menyatakan, kedisiplinan dari setiap siswa MAN Model berbeda-beda, perlu usaha yang lebih serius dari pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kesadaran siswa terhadap kedisiplinan. Bukan hanya dengan peraturan yang terkesan mengikat siswa, kedisiplinan bisa tumbuh bila siswa sering diberikan penyuluhan dan pengarahan oleh berbagai pihak terutama lingkungan sekolah.

³⁵ Wawancara dengan Koord BK MAN Model, AS, Rabu, 10 Juni 2015, pukul 10.00 wib

³⁶ Wawancara dengan Koord BK MAN Model, AS, Rabu, 10 Juni 2015, pukul 10.20 wib

³⁷ Wawancara dengan Koord BK MAN Model, AS, Rabu, 10 Juni 2015, pukul 10.30 wib

Dalam konteks kedisiplinan belajar siswa MAN Model dicirikan antara lain dengan :

1. Senantiasa hadir di kelas sebelum jam pelajaran dimulai
2. Memiliki rencana belajar yang teratur
3. Mengikuti pelajaran tanpa bolos
4. Berpakaian seragam sesuai dengan ketentuan sekolah
5. Melaksanakan tugas yang diberikan guru.

Menurut AS, Faktor utama dalam pelaksanaan disiplin adalah adanya kesadaran, bukan hanya sebuah aturan. Tinggal bagaimana pihak sekolah selaku pembimbing dan pelaksana pendidikan di sekolah, menyasati permasalahan ini.

c. Pembinaan Peserta Didik

Pembinaan peserta didik MAN Model dilakukan melalui kegiatan Ko-kurikuler dan ekstra kurikuler. MAN Model Palangka Raya memiliki beberapa Kegiatan Ko- kurikuler dan ekstra Kurikuler.

Menurut Waka Humas MAN Model, MI, terdapat sejumlah kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di MAN Model Palangka Raya. Seperti data berikut ini:

1. Eksta Kurikuler Kegiatan keagamaan :
 - Syarhil qur'an & Fahmil Quran
 - Muhadharah
 - Seni Budaya Islam (Marawis, Maulid Habsyi, Maulid Diba', Rabana, Hadrah, kaligrafi)
 - Seni Baca Al Qur'an
 - Membaca Kitab Kuning
 - Praktik Pengamalan Ibadah (PPI)
 - Pelatihan Khutbah Jum'at dan Muadzin
 - Pelatihan Mengurus Jenazah (Fardu Kifayah)
 - Shalat Zuhur berjama'ah
 - Zikrullah pagi Jum'at

- Shalat Jum'at berjama'ah
 - Majelis Taklim At-Taqwa Remaja Putri
 - Peringatan Hari Besar Islam (Maulid, Isra Mi'raj, Ramadhan, Idul Adha)
 - Peragaan Manasik haji
 - Kegiatan Sosial Bersadaqah, menyantuni anak yatim piatu dan dhuafa
2. Pramuka
 3. PMR
 4. Drumband
 5. Olah Raga (sepak bola, basket, sepak takraw, karate, silat, tenis meja, voley, Atletik)
 6. Cerdas cermat 4 pilar
 7. Karya Tulis Ilmiah Remaja
 8. Tinkom
 9. Olimpiade Sains
 10. Jurnalis Madrasah
 11. PIK R "Melati Suci"
 12. Kader Kesehatan Remaja³⁸



Wawancara dengan Waka Humas MAN Model, MI, seputar kegiatan Ekskul dan Prestasi siswa MAN Model, Senin, 15 Juni 2015

Dari hasil observasi penelitian di lapangan, kegiatan ekskul MAN Model dilaksanakan sore hari setelah sekitar pukul 15.30 wib dan berakhir pada pukul 17.00 wib. Kegiatan ekskul MAN Model didampingi satu orang guru pendamping dan satu pelatih.³⁹

Menurut Waka Humas MAN Model, MI, Peserta didik MAN Model memperoleh prestasi dalam setiap even lomba, baik tingkat Sekolah/ Madrasah, Kota, Propinsi bahkan di tingkat Nasional. Seperti terlihat dari beberapa data prestasi berikut ini:

³⁸ Wawancara dengan Waka Humas MAN Model, MI, seputar kegiatan Ekskul dan Prestasi siswa MAN Model, Senin, 15 Juni 2015, pukul 12.30 wib

³⁹ Observasi kegiatan ekskul MAN Model Palangka Raya, 15 Juni 2015, pukul 16.00 Wib

- Juara 1 lomba sekolah sehat tingkat kota Palangka Raya
- Juara 1 lomba sekolah sehat tingkat provinsi Kalimantan Tengah
- Juara 2 Lomba Karya Tulis Tingkat Nasional di Universitas Muhammadiyah Malang.
- Duta Parlemen Remaja Tingkat Nasional
- Juara 1 Lomba Mading tingkat Provinsi
- Juara dikejuaran olimpiade, seni, agama, olah raga, pramuka dan PMR tingkat kota dan provinsi Kalimantan Tengah
- Juara 1 KSM Bidang Ekonomi Tingkat Propinsi
- Juara 1 lomba Pidato tingkat Kota 2014
- Peserta Terbaik 2 Parlemen Remaja Tingkat Nasional 2014
- Terbaik 1 LCC Ajang Kreatifitas Remaja Tingkat Propinsi 2014
- Terbaik 1 Lomba PIK-R Tahap Tegar Tingkat Propinsi
- Terbaik 1 Pidato Bahasa Inggris AKSIOMA Tingkat Propinsi
- Terbaik 1 KIR Tingkat Regional Kalimantan 2014
- Jambore Nasional PIK Remaja, Bogor
- OSIS MAN Model Duta Jamsimnas di Sumedang, Jabar
- Dua Medali Perunggu KSM Tingkat Nasional , Makasar, 2014
- Terbaik 1 lomba pendidikan Islami Tingkat Kota 2014
- Terbaik 1 lomba Kaligrafi, MTQ tingkat kota, 2014
- Terbaik 1 lomba Karikatur, Kota 2014
- Terbaik 1 divisi drumband tingkat Kota, 2014⁴⁰

d. Monitoring

Menurut AS, selaku koordinator BK MAN Model, dalam melakukan pengawasan dan Evaluasi hasil belajar siswa di MAN Model Palangka Raya di lakukan oleh kepala sekolah dibantu para wakamad dan guru BK. Monitoring dilakukan dengan memantau secara langsung kegiatan yang ada di sekolah kemudian menanyakan kepada waka peserta didik dan melihat catatan- catatan yang ada di sekolahnya serta bertanya kepada OSIS. Monitoring yang dilakukan terhadap siswa baru yaitu dengan melihat catatan-catatan yang di buat oleh waka peserta didik juga menanyakan langsung kepada panitia PSB dan melihat langsung kegiatan yang ada di lapangan.

Kemudian kepala Madrasah dalam melakukan pengawasan di sekolah di lakukan seminggu sekali dengan cara memantau Supervisi dalam KBM di kelas.

⁴⁰ Wawancara dengan Waka Humas MAN Model, MI, seputar kegiatan Ekskul dan Prestasi siswa MAN Model, Senin, 15 Juni 2015, pukul 12.30 wib

BAB V

PEMBAHASAN DAN TEMUAN PENELITIAN

Setelah data-data mengenai pelaksanaan manajemen peserta didik di MAN Model Palangka Raya terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisa terhadap data-data tersebut. Mengingat bahwa data-data yang terkumpul bersifat fenomenologis kependidikan yang sulit diangkakan dan bersifat kualitatif, maka dalam menganalisa data digunakan data deskriptif yang dideskripsikan dan dikomparasikan dengan konsep manajemen peserta didik yang ditemukan dalam studi kepustakaan.

Dalam bab ini penulis akan menganalisis hasil penelitian, sehingga dapat di peroleh informasi berdasarkan realita di lapangan. Penelitian ini harus dapat mendiskripsikan apa adanya dari obyek yang telah di teliti. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah agar para pembaca setelah menelaah dapat mengambil hipotesis atas Implementasi Manajemen peserta didik yang ada di MAN Model Palangka Raya.

1. Perencanaan Peserta didik

Peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek dan subjek didik di suatu lembaga pendidikan. Pengelolaan dan pengembangan peserta didik perlu lebih diintensifkan melalui jalinan kerja sama antara sekolah dan masyarakat.

Setiap madrasah pada umumnya, dan MAN Model Palangka Raya khususnya berkeinginan untuk merekrut peserta didik baru sebanyak-banyaknya, akan tetapi dalam prakteknya menemui beberapa problematika. Adapun problem yang dimiliki yaitu:

- a. terbatasnya ruang belajar
- b. Tingginya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MAN Model tidak sebanding dengan jumlah ruang belajar yang tersedia
- c. Mayoritas pendaftar berasal dari alumni MTs dan sedikit dari SMP/ sederajat
- d. Pendaftaran belum tersosialisasikan secara maksimal, terutama dalam sosialisasi di media cetak dan elektronik, hanya sebatas brosur, dan spanduk.

Sebelum penerimaan peserta didik baru di MAN Model juga dilakukan sosialisasi PPDB melalui pembagian brosur, pamflet dan sosialisasi yang dilakukan ke sekolah-sekolah SMP/ sederajat di dalam Kota Palangka Raya. Sosialisasi juga dilakukan dengan pemasangan spanduk di beberapa tempat strategis. Hal ini menunjukkan sosialisasi PPDB di MAN Model dilakukan dengan baik. MAN Model Palangka Raya sudah dikenal dan telah mempunyai nama di lingkungan pendidikan kota Palangka Raya, bahkan Kalimantan Tengah.

Dalam Bab IV di jelaskan bahwa penerimaan siswa baru harus mempertimbangkan data-data yang di peroleh dari sensus sekolah, ukuran sekolah, dan kelas, kebijakan berkenaan dengan peserta didik, sistem penerimaan siswa baru.

Penerimaan siswa baru di MAN Model Palangka Raya seperti yang di terangkan dalam bab IV masih menggunakan sistem tes sehingga tidak serta merta semua siswa baru diterima semua. MAN Model Palangka Raya juga menggunakan sistem penerimaan siswa melalulu jalur prestasi dengan seleksi nilai dan seleksi bakat dan minat berdasarkan nilai rapot waktu di MTs/ sederajat.

2. Penerimaan Peserta didik Baru

a. Waktu

Waktu penerimaan peserta didik baru di MAN Model Palangka Raya sekitar 3 Minggu, waktu yang relatif panjang. Untuk efektifitas, waktu penerimaan sebaiknya diperpendek menjadi satu minggu dengan lebih mensosialisasikan waktu penerimaan kepada calon pendaftar. Dengan memperpendek waktu pendaftaran, efektifitas kegiatan penerimaan peserta didik baru bisa digunakan untuk kegiatan Masa Orientasi dan persiapan Proses belajar mengajar semester berlanjut. Panitia PPDB Merupakan para guru dan tenaga kependidikan lainnya. Tugas utama guru adalah melakukan proses pembelajaran di kelas, dengan lamanya waktu pendaftaran, maka akan mengganggu efektifitas dan fungsi mendidik yang dijalankan para guru. Demikian juga fungsi tenaga kependidikan yang menjalankan fungsi administrasi. Pelayanan administrasi terabaikan, jika karyawannya menjalankan proses pendaftaran PPDB yang terlalu panjang.

b. Persyaratan

Dari beberapa persyaratan masuk yang ditetapkan Panlak PPDB MAN Model Palangka Raya, pada penerimaan jalur prestasi perlu dicermati persyaratan pada item (4) yang menyatakan nilai rata-rata raport harus mencapai angka tertentu. Penafsiran pada item ini akan memunculkan bahwa Jalur prestasi hanya mencakup nilai tertinggi. Dan secara otomatis mereka yang nilai raportnya tinggi akan diterima di Jalur prestasi.

Pemaknaan prestasi tidak hanya pada nilai tinggi, menurut WS Minkel, prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran yang ditampilkan oleh siswa berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan Intruksional.¹ Macam-macam prestasi diantaranya prestasi belajar, prestasi kerja, prestasi seni, prestasi olahraga dan prestasi lingkungan hidup.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, penerimaan peserta didik baru jalur prestasi tidak hanya berdasarkan nilai tinggi, tetapi juga memperhatikan aspek prestasi lain di cabang lainnya. Seperti penghargaan terhadap prestasi bidang keagamaan, misal prestasi tahfidz quran, Juara MTQ tingkat Kota, Propinsi bahkan nasional. prestasi bidang olahraga, mencakup juara cabang olahraga perorangan dan kelompok. Serta prestasi sebagai duta pelajar, duta sanitasi dll.

c. Mekanisme Penerimaan

Pendaftaran peserta didik baru di MAN Model sudah menggunakan sistem semi online. Calon Peserta didik mengisi biodata dan nilai raport di komputer. Aplikasi selanjutnya akan memprogram dan merekam nilai prestasi didik.

Sebagai salah satu sekolah yang berbasis ICT, PPDB MAN Model bisa melakukan PPDB secara online. Proses PPDB online akan lebih transparan dan objektif.

Selain itu, sebagai sekolah yang mempunyai jaringan komputer, proses tes seleksi masuk juga bisa menggunakan sistem komputer. Hal ini juga didukung dengan perangkat yang tersedia di MAN Model.

¹ Aris Kurniawan, *www.gurupendidikan.com*, pengertian-prestasi-menurut-para-ahli-beserta-macamnya, (Online 5 Juli 2015)

3. Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)

MOPDB Yang dilaksanakandi MAN Model merupakan salah satu proses dalam rangka mengenalkan Madrasah kepada peserta didik baru. Kegiatan MOPDB di MAN Model terlaksana dengan baik dengan dukungan dari OSIS dan dikontrol oleh pihak sekolah melalui Wakamad bidang Kesiswaan.

MOPDB terlaksana dengan baik, namun ke depan pelaksanaan MOPDB diperlukan terobosan baru agar tidak monoton dengan pemberian teori dan orientasi lapangan. Perlu agenda yang lebih kreatif dalam rangka mengembangkan siswa yang berkarakter. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan agar MOPDB bersifat kreatif dan inovatif sebagai berikut :

- a. Fokus pada tujuan pembinaan siswa : mengembangkan potensi optimal siswa, memantapkan kepribadian siswa untuk ketahanan sekolah, mengaktualisasikan potensi siswa sesuai bakat dan minat, menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia sesuai Permendiknas no.39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan
- b. Hilangkan penugasan yang membuat stress, memilih tema MOS yang fun dan edukatif, Mengangkat topik aktual dalam materi MOS, contoh: Kenakalan remaja, pengaruh sex bebas terhadap kejiwaan, tertib berlalu- lintas, dampak negatif-positif IT, dan lain sebagainya.
- c. Mengundang pembicara dari para ahli seperti Polisi, dokter, pelaku media, psikolog , dan lain- lain, tidak bisa tidak akan membawa pengaruh positif kepada siswa mengingat apa yang mereka dengar sinkron dengan apa yang mereka lihat.
- d. Motivasi berprestasi; mengundang trainer/motivator untuk memberikan motivasi kepada siswa, menanamkan paradigma berprestasi sehingga potensi terarahkan untuk hal-hal positif

- e. Pelatihan ketrampilan cara belajar; mengajarkan cara-cara belajar yang efektif dan menyenangkan, Membaca cepat, menulis-mencatat efektif, berhitung cepat dsb
- f. Kegiatan kemanusiaan; mengumpulkan dana atau barang-barang bekas layak guna misalnya. Bisa dilakukan dengan melibatkan siswa dalam penyaluran secara langsung ke orang yang membutuhkan
- g. Komunikasi dengan berbagai pihak. Untuk meminimalisir kegelisahan orangtua, Kecurigaan/persepsi negatif masyarakat maupun media masa, buat surat pemberitahuan yang detail, buat press release, bisa jadi ajang promosi sekolah kalo diliput serta adanya Pembinaan dan kontrol panitia MOPDB dengan baik.

4. Pencatatan dan Pelaporan Peserta Didik

Keberhasilan, kemajuan, dan prestasi belajar para siswa memerlukan data yang otentik, dapat dipercaya dan memiliki keabsahan. Data ini diperlukan untuk mengetahui dan mengontrol keberhasilan atau prestasi siswa di sekolah.

Pemenuhan data dari siswa yang mudah diakses dan dipahami merupakan hal yang sangat diinginkan oleh semua orang. Baik dari guru atau murid dan juga orang tua siswa. Kemajuan belajar siswa wajib dilaporkan secara periodik kepada orang tua siswa sebagai masukan dalam proses pendidikan dan membimbing anaknya dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah. Hal ini dapat digunakan sebagai masukan bagi orang tua untuk berpartisipasi dalam proses pendidikan dan membimbing anaknya ketika belajar baik di sekolah maupun dirumah.

Pendataan kemajuan belajar siswa di MAN Model Palangka Raya tidak ada masalah yang berarti, mulai dari buku induk siswa, absensi, buku raport juga buku legger semua ada, bahkan papan informasi besar yang digunakan untuk memberikan informasi. Sistem Komputerisasi yang diterapkan dalam pembuatan buku induk, legger dan Raport memudahkan bagi para pendidik.

Sejalan dengan perkembangan zaman, MAN Model sebagai salah satu sekolah berbasis ICT seharusnya sudah mulai melakukan terobosan dengan update nilai dan evaluasi melalu internet, semisal program Simak pada pembagian nilai Kartu Hasil studi Mahasiswa. Pada program ini, nilai raport, laporan kehadiran siswa, data siswa bisa diakses secara online di internet. Program ini memberikan kemudahan kepada para orangtua siswa untuk mengetahui perkembangan anaknya belajar dan aktifitas kegiatan mereka di sekolah. Kemudahan mengakses nilai ini diperlukan, untuk memudahkan para siswa dan orang tua siswa mengakses nilai hasil belajar. Tidak hanya dari hasil evaluasi belajar harian, ulangan semester bahkan nilai Ulangan Akhir Nasional.

Seperti yang di jelaskan dalam bab III bahwa dalam Pendataan kemajuan belajar siswa memiliki Tujuan atau Fungsi penilaian adalah sebagai berikut :

a. Penilaian Berfungsi Selektif

Tiap-tiap guru menggunakan cara menyeleksi atau menilai anak didiknya dengan tujuan:

- 1) Memilih atau menentukan siswa yang naik kelas dan mendapatkan peringkat ranking di kelasnya
- 2) Memilih atau menentukan siswa yang berhak mendapat beasiswa
- 3) Menentukan siswa yang berhak meninggalkan madrasah ataupun pindah sekolah lain.

b. Penilaian Bersifat Diagnosis

Penilaian diagnosis ini dilakukan oleh guru yang mengajar untuk mengetahui kemajuan dan kelemahan dalam proses belajar mengajar. Sehingga dari pihak guru pun akan lebih mudah mengetahui sebab-sebab kelemahannya dan mencari cara mengatasinya.

c. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.

Penilaian ini untuk mengetahui berhasil dan tidaknya belajar para siswa di madrasah. Kepala sekolah mengadakan peninjauan terhadap maju mundurnya proses belajar mengajar dengan jalan mengevaluasi hasil belajar yang telah di bukukan melalui buku nilai, Buku legger dan raport siswa dalam setiap periode tertentu, apakah prestasi siswanya mengalami kemajuan atau kemunduran dalam proses belajar mengajar di madrasah²

Di MAN Model Palangka Raya, pihak guru dalam memberi tugas-tugas dan penilaian yang diberikan kepada siswanya selalu memeriksa dan mengembalikannya agar siswa mengetahui dimana letak kesalahannya dan bisa belajar dari kesalahan itu untuk perbaikan selanjutnya yang lebih baik.

5. Pembinaan dan Pengembangan Peserta didik

Pelaksanaan bimbingan dan pembinaan disiplin siswa di MAN Model Palangka Raya Palangka Raya terlaksana dengan mengandalkan sejumlah kegiatan bimbingan dan konseling. Seluruh kegiatan itu diselenggarakan dalam rangka melaksanakan suatu program bimbingan dan konseling, yaitu suatu rangkaian kegiatan bimbingan dan konseling yang terencana, terorganisasi dan terkoordinasi selama periode waktu tertentu, misalnya satu tahun ajaran. Suatu

²Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm.15

program bimbingan dan konseling dapat disusun dengan berdasarkan pada suatu kerangka berpikir tertentu, yang dapat mempengaruhi pola dasar yang dipegang dalam mengatur seluruh kegiatan bimbingan yang diadakan oleh MAN Model Palangka Raya.

Sebagaimana yang diungkapkan Herbang Siagin bimbingan harus diberikan oleh pihak sekolah terhadap siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Pilihan bidang studi
- 2) Penyesuaian kepada situasi sekolah.
- 3) Kesukaran belajar
- 4) Kesukaran yang bertalian dengan keluarga dan lingkungan
- 5) Gagal dalam bidang studi tertentu
- 6) Kebutuhan dan kesempatan rekreasi
- 7) Kurang minat terhadap bidang studi tertentu
- 8) Kurang harga diri
- 9) Hambatan-hambatan fisik, mental, emosi dan penyesuaian murid
- 10) Pilihan pekerjaan penyesuaian waktu senggang
- 11) Pertentangan antara ambisi dan kesanggupan siswa.

Pelayanan bimbingan dan pembinaan disiplin siswa di MAN Model Palangka Raya dilaksanakan secara terprogram, teratur dan berkelanjutan. Ada tahap-tahap dalam pemanggilan siswa yang bermasalah. Dimulai dari pemanggilan orang tua siswa, pemberian sanksi yang sifatnya mendidik sampai surat pengembalian kepada orang tua. Semuanya mempunyai prosuder masing-masing. Pelaksanaan program-program itulah menjadi wujud nyata dari diselenggarakannya kegiatan bimbingan dan pembinaan disiplin siswa di MAN Model Palangka Raya.

Dalam pelaksanaan bimbingan dan pembinaan disiplin siswa MAN Model Palangka Raya pembimbing bekerjasama dengan berbagai pihak selain dengan kolega-kolega di MAN Model Palangka Raya itu sendiri yaitu dengan wali peserta didik dan instansi lain dalam rangka peningkatan mutu dan menyiapkan output yang siap bersaing dalam dunia pelajar maupun masyarakat.

Program-program bimbingan dan pembinaan disiplin siswa adalah program-program yang dirancang khusus untuk membentuk peserta didik yang mampu bersaing dalam kehidupan mendatang. Contohnya, ketika menentukan pemilihan jurusan, MAN Model bekerjasama dengan salah satu lembaga psikologi untuk menentukan jurusan yang tepat dan sesuai dengan untuk siswa bersangkutan. Di MAN Model terdapat empat pilihan jurusan; IPA, IPS, Bahasa dan keagamaan. Program pembinaan peserta didik tersebut merupakan usaha untuk mencetak peserta didik yang berjiwa IPTEK dan IMTAQ serta membentuk MAN Model Palangka Raya yang bermutu dalam pendidikan seiring dengan tuntutan zaman tanpa melupakan jati diri sebagai MAN Model yaitu insan yang berwawasan Islami, berperilaku Islami, bertata hidup zamani dengan cirri Islami, terampil, berkemampuan teknologi berbasis ilmu pengetahuan akademik setara dengan lulusan SMU.

Untuk itu pelaksanaan bimbingan dan pembinaan disiplin siswa di MAN Model Palangka Raya mewujudkan pengembangan peningkatan mutu MAN Model untuk menghadapi dan menyongsong masa depan yang kompetitif menuju Madrasah Aliyah yang berdaya guna dan berhasil.

Pelaksanaan semua kegiatan peserta didik perlu adanya monitoring yang bersifat terus menerus dan berkelanjutan, tidak menutup kemungkinan adanya persoalan yang sama bisa berulang pada periode berikutnya, dan perlunya monitoring inilah menjadikan kegiatan peserta didik menjadi lebih efektif dan efisien.

Pengawasan kegiatan manajemen peserta didik di MAN Model Palangka Raya dilakukan oleh kepala madrasah, secara operasionalnya di lapangan berupa pengawasan langsung terhadap kompoenen-komponen manajemen peserta didik, dimulai dari tenaga TU dan hasil kerja yang dilakukan berupa pengadministrasian kegiatan siswa. Pengawasan tersebut dilakukan dalam kurun waktu mingguan, bulanan dan akhir tahun.

Monitoring yang dilakukan di MAN Model Palangka Raya akan efektif jika terjalin koordinasi antar warga sekolah yaitu Kepala Madrasah, Guru, orang tua murid/wali murid dan masyarakat. Dengan kerjasama tersebut diharapkan tujuan manajemen peserta didik tidak hanya tanggung jawab sekolah tapi juga tanggung jawab semua pihak tersebut di atas.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengawasan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pengevaluasian pelaksanaan kegiatan manajemen peserta didik, disesuaikan dengan rencana yang telah ditetapkan.
- b. Menentukan penyimpangan yang terjadi (bila ada) dan merumuskan tindakan sebagai koreksi.
- c. Melakukan tindakan koreksi atau perbaikan, tapi upaya perbaikan tersebut disesuaikan dengan keadaan sumber daya yang ada, baik secara personal maupun material.

MAN Model Palangka Raya berkoordinasi dengan Komite Madrasah dan lembaga yang berkompeten untuk mengefektifkan penanganan manajemen peserta didik, khususnya monitoring kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling serta kegiatan-kegiatan lain yang diprogramkan untuk kegiatan peserta didik.

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Peserta didik di MAN Model dimulai dari analisis kebutuhan peserta didik, selanjutnya rekrutmen peserta didik dan seleksi peserta didik.
3. Proses pelaksanaan penerimaan siswa baru di MAN Model sudah baik dan bagus. PPDB di MAN Model dikelola oleh panitia penerimaan siswa baru (PSB) atau panitia penerimaan murid baru (PMB). Dalam kegiatan ini kepala sekolah membentuk panitia atau menunjuk beberapa orang guru untuk bertanggung jawab dalam tugas tersebut, Dalam penerimaan siswa baru di MAN Model Palangka Raya panitia melakukan cara atau seleksi melalui dua jalu; jalur Prestasi dan Jalur Reguler.
3. Masa Kegiatan MOPDB di MAN Model terlaksana dengan baik dengan dukungan dari OSIS dan dikontrol oleh pihak sekolah melalui Wakamd bidang Kesiswaan.
4. Pelaksanaan Pencatatan, dan pelaporan peserta didik serta pendataan Peserta didik di Model secara khusus sudah maksimal, contoh kecil dalam pengelolaan siswa adalah pendataan absensi siswa sehari- hari. hal tersebut sudah dilakukan oleh guru; mereka menyadari bahwa absensi mempunyai peran yang sangat penting antara lain dalam menentukan prestasi siswa di kelas serta dalam menentukan bantuan bimbingan belajar dan lain sebagainya.

5. Pengelolaan pembinaan dan pengembangan peserta didik dalam kegiatan siswa baik intra maupun ekstra, antara lain OSIS, pramuka dan beberapa ekstra dalam bidang olah raga. Unit kegiatan ini merupakan wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat non akademik; realitas yang ada pengawasan terhadap kegiatan siswa dilakukan dengan kontinyu baik dalam pengontrolan maupun pengarahan. Kegiatan monitoring adalah kegiatan memonitor atau mengawasi seluruh aktivitas yang dilakukan oleh warga sekolah, sedang evaluasi adalah kegiatan menilai kemajuan dan suatu aktivitas atau kegiatan membandingkan antara hasil yang dicapai dengan perencanaan sebelumnya.

Dalam pelaksanaan Manajemen peserta didik, pengelola dan penyelenggara pendidikan di madrasah dalam manajemen Peserta didik terlihat adanya kesiapan untuk bekerja lebih giat dalam mempersiapkan sumberdaya (SDM) yang handal menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang serba modern.

B. Saran

Setelah melakukan pengamatan di lapangan penulis perlu memberikan masukan (saran) kepada seluruh komponen madrasah yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan, kepala madrasah, pembinaan peserta didik dan masyarakat, antara lain :

1. Secara Teoritis
 - a) Penelitian ini menyajikan beberapa teori manajemen pendidikan, penelitian lain diharapkan melakukan penelitian sejenis, dengan setting berbeda untuk menguji teori-teori yang terdapat dalam manajemen pendidikan peserta didik.

- b) Penelitian Manajemen Peserta didik mempunyai banyak ruang lingkup, salah satunya berhubungan dengan penerimaan dan seleksi peserta didik, penelitian ini menjadi referensi bagi sekolah lain dalam melakukan penerimaan dan seleksi peserta didik.

2. Secara Praktik

a) Disarankan bagi :

- 1) lembaga Pendidikan di Lingkungan Kementerian Agama, Madrasah perlu melakukan evaluasi pada semua komponen agar meningkatkan disiplin dan etos kerja agar bisa tercapai tujuan manajemen Peserta didik, madrasah perlu memperbanyak kualitas pelatihan dan penataran manajemen Peserta didik agar ada wawasan baru bagi para pendidik demi kemajuan madrasah. Madrasah juga memperhatikan kontrol dan peran serta masyarakat dalam evaluasi pelaksanaan manajemen Peserta didik sehingga setiap program yang diambil akan menjadi efektif dan didukung oleh masyarakat.
 - 2) Bagi MAN Model Palangka Raya, sebagai salah satu berbasis ICT, disarankan untuk melakukan PPDB secara online.
 - 3) Akses nilai raport di MAN Model Palangka Raya disarankan dilakukan secara online, agar memberi kemudahan bagi orangtua siswa untuk melihat prestasi dan hasil belajar secara online.
- b) Bagi Kepala Madrasah dan para Wakamad, selalu meningkatkan hubungan komunikasi aktif dengan semua elemen Madrasah dari Guru, Pegawai TU, siswa serta tenaga kependidikan lainnya agar kekompakan kerja tetap terjaga

sehingga efisiensi dan efektifitas manajemen peserta didik untuk pencapaian tujuan maksimal dapat ditingkatkan. Selain itu, menjalin kerjasama pihak-pihak terkait perlu ditingkatkan lagi untuk peningkatan mutu peserta didik di MAN Model Palangka Raya.

- c) Bagi para guru dan tenaga TU harus saling bekerja sama sehingga manajemen data Peserta didik bisa lebih optimal.
- d) Bagi peneliti dan pihak yang ingin meneliti tentang Penelitian sejenis, penelitian tentang manajemen peserta didik merupakan kajian yang memiliki banyak ruang lingkup, penelitian ini bisa dikembangkan dan diperluas. Peneliti lain bisa melakukan studi komparatif dari penelitian ini untuk memperoleh perbandingan sehingga memperkaya khazanah penelitian tentang manajemen peserta didik.